

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dizaman sekarang banyak berbagai jenis koperasi yang berkembang dan tumbuh ditengah kehidupan masyarakat. Menurut data departemen koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) jumlah koperasi di Indonesia sebagai lembaga ekonomi masyarakat sudah ada sejak 50 tahun yang lalu, akan tetapi kualitas perkembangan koperasi ini selalu menjadi perdebatan dikarenakan tidak mempunya berkontribusi banyak kepada PDB. Walaupun demikian koperasi dapat mengatasi kemiskinan dan turut serta dalam menangani jumlah pengangguran di Indonesia. Dikalangan masyarakat yang luas koperasi cukup sesuai dengan budaya serta lingkungan kehidupan bangsa Indonesia.

Oleh karena itu upaya dalam mendorong untuk mengembangkan suatu perusahaan dan meningkatkan kualitas suatu perusahaan dibutuhkan kinerja karyawan yang baik dan mampu dalam menanggung jawabin pekerjaannya, adapun upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan ini ialah dengan cara menganalisis melalui sumber daya manusia atau dapat diukur dari hasil kinerja karyawan dalam menanggung jawabin pekerjaannya.

Menurut Sedermayanti (2009) menunjukan bahwa lingkungan suatu pekerjaan seperti fisik: pencahayaan, suhu, gerakan udara, keberadaan jendela dan lain-lain dapat mempengaruhi suatu kinerja karyawan. Chandraseker (2011) juga mengungkapkan suatu lingkungan kerja yang tidak nyaman dan tidak sehat dalam hal sederhana seperti ventilasi yang tidak layak, pencahayaan yang kurang baik atau hal lain yang mengganggu focus kerja karyawan dapat berdampak bagi kualitas kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan analisis penelitian dengan judul “Analisis Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Banteng Muda Indonesia Mandiri”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan yang dapat ditarik sebagai beriku:

1. Bagaimana tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang nyaman guna meningkatkan kualitas kinerja karyawan

2. Bagaimana kinerja karyawan pada peraturan dalam menghadapi nasabah yang telat membayar

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana cara perusahaan menciptakan lingkungan yang nyaman dan membuat kinerja karyawan meningkat, selain itu juga ada tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui serta memahami sikap karyawan koperasi banteng muda Indonesia mandiri dalam menghadapi para nasabah yang menunggak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan ialah menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan dan meraih gelar sarjana bagi penulis dan menjadi salah satu syarat lulus wisuda di Universitas Prima Indonesia.

Penelitian ini juga bermanfaat bagi Universitas Prima Indonesia yaitu untuk mengembangkan rumusan yang sama dimasa yang akan mendatang serta menjadi ilmu tambahan bagi perpustakaan instansi.

Selain untuk instansi penelitian ini sangat bermanfaat bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis dengan adanya penelitian ini dapat memperkenalkan perusahaan bagi pihak kalangan masyarakat.

### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Koperasi ialah suatu lembaga keuangan yang memiliki suatu kebebasan atau keluar-masuk sebagai karyawan dan menjadi suatu tempat yang dijadikan oleh pengusaha kecil sebagai tempat dilakukannya sistem simpan pinjam. Komitmen pegawai dalam suatu organisasi suatu dimensi perilaku yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kekuatan pegawai untuk bertahan dan melakukan suatu organisasi serta melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena ini perusahaan harus melakukan suatu komitmen bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain komitmen organisasi faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah budaya dari organisasi tersebut.

Berkaitan dengan budaya organisasi perusahaan diantaranya kurang teladan dari pimpinan baik itu dalam hal datang saat kerja dan pulang saat jam kerja, sehingga hal ini menyebabkan kebebasan bagi karyawan dan banyak yang melakukan datang dengan tidak tepat waktu. Budaya organisasi ini berkaitan dengan bagaimana karyawan mempersiapkan karakteristik dari suatu budaya organisasi yang tercipta pada lingkungan kerja.

Seperti yang dikemukakan oleh Wibowo (2010:363) bahwa terbentuknya suatu organisasi biasanya dilakukan untuk mencapai suatu tujuan melalui kinerja segenap sumber daya

manusia yang pada organisasi. Adapun fungsi koperasi ini adalah untuk memberi kemudahan bagi anggota dalam mencapai modal usaha serta memberikan keuntungan terhadap anggota melalui sisa hasil usaha (SHU).